#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 <u>Latar Belakang Masalah</u>

Kebijakan pengembangan industri perbankan di masa diarahkan untuk mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan yang pada gilirannya akan membantu mendorong perekonomian nasional secara berkesinambungan. Perbankan yang berasaskan demokrasi ekonomi dengan fungsi utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, memiliki peranan yang strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak, bahwa perkembangan perekonomian nasional maupun internasional yang senantiasa bergerak cepat disertai dengan tantangan-tantangan yang semakin luas, harus selalu diikuti secara tanggap oleh perbankan nasional dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya kepada masyarakat.

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan jasa pengiriman uang. Sistem perbankan di Indonesia saat ini mempunyai dua konsentrasi yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Lahirnya ekonomi islam, termasuk didalamnya disebabkan oleh ajaran agama islam. Banyak sekali produkproduk yang ditawarkan oleh Bank konvensional, salah satunya ialah Tabungan Haji yang menggunakan prinsip (jasa titipan).

Pengertian dari Tabungan Haji adalah sebagai pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan dan disimpan untuk kegiatan ibadah umat islam yang mempunyai banyak simbolik haji.

Selain itu bagi umat islam menunaikan ibadah haji merupakan cita- cita bahkan impian bagi seluruh umat islam. Siapa pun mereka, baik orang kaya ataupun mereka yang ekonominya sederhana, pasti berkeinginan untuk mengunjungi Baitullah, tempat suci umat islam seluruh dunia.

Namun, biaya dan kuota yang terbatas sering kali menjadi kendala dalam menjalankan ibadah tersebut. Bagi orang yang sudah mendaftar haji tahun ini kemungkinan baru bisa berangkat haji tiga tahun atau bahkan lima tahun lagi. Dapat dibayangkan, jika mendaftar hajinya baru beberapa tahun lagi karena dia harus mengumpulkan biayanya terlebih dahulu.

Sehubungan dengan hal itu, Lembaga keuangan berupaya membantu dalam mewujudkan impiannya untuk berangkat haji ke tanah suci Mekkah. Bank Rakyat Indonesia telah meluncurkan produk Tabungan Haji BRI. Tabungan Haji BRI merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah dalam

mempersiapkan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) termasuk BIPH khusus (Haji PLUS).

Pembiayaan talangan haji Bank BRI juga banyak diminati oleh kalangan masyarakat muslim. Dana talangan ini dapat digunakan oleh nasabah untuk menutupi kekurangan dana dalam memperoleh kursi atau kuota haji dan pada saat pelunasan BPIH( Biaya Pelunasan Ibadah Haji).

Banyak hal yang mendasari minat masyarakat tentang mendapatkan dana tabunhaji, misalnya dengan setoran awal minimum Rp. 50.000 dan selanjutnya untuk mendapatkan kuota haji dibutuhkan setoran minimum sebesar Rp. 25 juta, kekurangan tersebut dapat dilunasi oleh nasabah kepada Bank BRI dengan melunasi sisa dana yang telah di tentukan pemerintah yang berhubungan dengan kurs dollar saat itu.Selanjutnya nasabah dapat mengangsur kewajiban sesuai dengan persyaratan pembayaran kepada Bank BRI.

Adapun manfaat yang diperoleh dari tabungan tersebut selain dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menutupi kekurangan dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan porsi haji atau pelunasan BIPH (Biaya Pelunasan Ibadah Haji). Disamping memberikan pinjaman talangan haji kepada nasabah, Bank BRI juga melakukan pengurusan administrasi sehingga nasabah mendapatkan kuota haji.

Persyaratan bagi nasabah untuk talangan haji Bank BRI sangatlah mudah antara lain nasabah dapat membuka rekening Tabungan Haji BRI, dengan saldo setoran awal minimum Rp 50 ribu (sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Bank). Setoran selanjutnya dapat disesuaikan dengan kemampuan nasabah

tersebut. Setelah saldo Tabungan Haji BRI mencapai nilai tertentu (BPIH Biasa = Rp 25 juta dan BPIH Khusus mencapai nilai = USD 3.000), dapat melakukan pendaftaran di kantor Departemen Agama Setempat dengan mengisi folmulir yang disediakan. Untuk BPIH Khusus, pendaftaran langsung melalui Departemen Agama Pusat/ Propinsi.

Alasan saya mengangkat judul ini Tentang Tabungan Haji BRI di PT. Bank Rakyat Indonesia adalah karena saya ingin mengetahui lebih jauh dan mendapatkan informasi mengenai tabungan tersebut pada saat saya melakukan kegiatan pemagangan di Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.

Selain itu Bank BRI yang melayani biaya penyelenggaraan Ibadah Haji, dimana bank tersebut telah memperoleh izin untuk menjadi Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Departemen Agama Republik Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk menjadikan bahan tersebut sebagai bahan penulisan Tugas akhir (TA) yang menjelaskan tentang "Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo".

# 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana perlakuan Akuntansi Tabungan Haji di Bank Rakyat Indonesia

Cabang Sidoarjo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Mengkaji kelayakan Perlakuan Akuntansi di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang sidoarjo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

# 1. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.

### 2. Bagi Bank Rakyat Indonesia cabang Sidoarjo

- Sebagai sarana untuk memperkenalkan jasa bank yang ditawarkan oleh Bank BRI Cabang Sidoarjo
- 2. Sebagai sumber informasi dan bahan masukan untuk menarik konsumen.
- 3. Untuk membantu nasabah dalam transaksi ONH (Ongkos Naik Haji)
- 4. Adanya dana mengendap di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.

## 3. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi, serta menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dalam memahami tentang Pelaksanaan Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.

#### 4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai refrensi serta sarana untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang "Mekanisme Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo", selain itu juga menambah koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

# 1.5 Penjelasan Judul

Untuk menghindari timbulnya salah paham terhadap judul Tugas Akhir ini, maka saya akan menguraikan kata demi kata dari judul tersebut. Dan kemudian secara keseluruhan judul akan dijelaskan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Adapun pengertian judul tersebut adalah sebagai berikut :

### Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh calon nasabah yang ingin berangkat haji. Tabungan haji ialah suatu produk perbankan yang memberikan manfaat agar nasabah mendapatkan porsi keberangkatan haji.

#### Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo

Merupakan badan usaha di bidang keuangan yang menarik dana dan menghimpun dana masyarakat yang merupakan suatu kota yang berada di propinsi Jawa Timur sebagai tempat dilaksanakanya penelitian untuk Tugas Akhir.

#### **1.6 Metode Penelitian**

### 1.6.1 Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari agar tidak terjadinya penyimpangan yang ada, maka Tugas Akhir ini hanya terbatas dalam ruang lingkup pembahasan serta mekanisme tentang perlakuan Akuntansi tabungan Haji Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo, adalah sebagai berikut, Untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi yang meliputi:

- Pengakuan pada Tabungan Haji di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.
- Pengukuran pada Tabungan Haji di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.
- 3. Pencatatan pada Tabungan Haji di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.
- 4. Pelaporan pada Tabungan haji di PT. Bank Rakyat Indnesia Cabang Sidoarjo.

#### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan di sajikan dalam Tugas Akhir ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

## 1. Metode Interview (Wawancara)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung atau tanya jawab dengan pihak yang berkaitan langsung dengan objek yang akan diteliti.

#### 2. Metode Observasi

Yakni suatu metode pengumpulan data dengan caramelakukan penamatan langsung mengenai obyek yang akan diteliti pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.

#### 3. Metode Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi melalui bentuk surat, catatan harian, serta arsip pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.

# 1.6.3 <u>Langkah – Langkah Pemecahan Masalah Pada Perlakuan Akuntansi</u> <u>Tabungan Haji Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo</u>

Langkah – langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi transaksi yang terkait dengan pembiayaan pada Tabungan haji.
- 2. Mengidentifikasi pengakuan,pengukuran, pencatatan, serta penyajian yang ada di Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo mengenai Tabungan Haji.
- Mengevaluasi kelayakan serta implementasi Perlakuan Akuntansi Pada Tabungan Haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang sidoarjo, ialah sebagai berikut:
  - a. Terhambatnya info apabila sistem On- line sedang mengalami gangguan.
  - b. Kurangnya info tentanng nominal biaya pelunasan tabungan haji dikarenakan ketidakpastinya nilai dollar terhadap rupiah.

- Menyajikan Perlakuan Akuntansi yang layak Pada Tabungan Haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.
- 5. Perlakuan akuntansi pada Tabungan Haji dapat dijelaskan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo apabila nasabah yang akan berangkat ibadah haji. Disini bank hanya mencatat jurnal pada saat nasabah melakukan setoran awal Rp.50 ribu dan apabila nasabah ingin mendapatkan nomer porsi keberangkatan haji sebesar Rp.25 juta bank akan mencatat nilai tersebt debit atas nasabah sedangkan kreditnya rekeningnya Mentri Agama. Dalam hal ini bank tidak membebankan biaya Administrasi dan bunga. Jadi nasabah hanya membayarkan sebesar yang ditentukan oleh prosedur bank dan pelunasanya tergantung pada departemen agama dan pemerintah berapa rupiahkah yang harus dibayarkan sehingga nasabah bisa berangkat haji.

Db . Rekening Nasabah

Rp.25.000.000

Kr. Rekening Mentri Agama

Rp.25.000.000

6. Perlakuan akuntansi pada Tabungan Haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo hanya mencatat pada saat nasabah menyetor awal minimum Rp 50 ribu apabila nasabah ingin mendapatkan nomor porsi keberangkatan haji, maka nasabah menyetorkan sejumlah Rp 25 juta. Pada Tabungan ini bank tidak membebankan biaya administrasi dan biaya bunga. Serta pelunasannya tergantung pada pemerintah dan kurs dollar saat itu. Total biaya ongkos naik haji yang ditentukan oleh pemerintah

kemudian dikurangkan dengan Rp 25 juta jadi pelunasannya ialah hasil penguranan biaya tersebut.

#### 1.6.4 Sistematis Penulisan Tugas Akhir

Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami tentang objek penelitian. Uraian dalam sistematis itu adalah sebagai berikut :

#### BABI : PENDAHULUAN

Dalam bab ini telah dijelaskan megenai Latar Belakang Masalah, Penjelasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian yang meliputi Ruang Lingkup Pembahasan dan Metode Pengumpulan Data serta Sistematis Penulisan Tugas Akhir.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai Pengertian Bank, Jenis bank, Pengertian Bank Konvensional, Fungsi Bank, Tujuan Bank, Pengertian Tabungan, Jenis Tabungan, Keuntungan Tabungan, kendala Tabungan (Khususnya Tabungan Haji).

## **BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai sejarah berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo, struktur organisasi serta produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia.

#### **BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai Tabungan Haji BRI di PT. Bank Rakyat Indonesia yaitu ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi dalam Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji BRI, Prosedur pembukaan Tabungan Haji BRI, Manfaat dan Fasilitas yang diperoleh dari pembukaan Tabungan Haji BRI, dan Prosedur Pelunasan Biaya Ibadah Haji di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Surabaya.

# BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.